

## Jangan Hanya Bangun Infrastruktur Desain Program RKM Harus Jelas



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Senin, 29/1/2024*

**BONTANG** - Pemkot Bontang bakal merealisasikan pembangunan Rumah Kreasi Milenial (RKM) tahun ini. Wakil Ketua DPRD Agus Haris sepakat karena program itu masuk visi-misi kepala daerah, sehingga harus dijalankan. Utamanya menatap masa Indonesia Emas 2045.

“Karena kaum milenial menjadi populasi yang banyak saat ini, jadi perlu wadah,” kata wakil rakyat yang akrab disapa AH ini.

Namun, ia menilai tidak hanya membangun infrastruktur RKM, tapi harus ada program kerja yang jelas nantinya. Sebab, berharap dengan bonus demografi itu sah. Akan tetapi, jika salah memetakan kemampuan kaum muda justru bakal menjadi beban tersendiri.

“Mengingat perkembangan dunia semakin tajam, baik teknologi maupun sosial budaya,” ucapnya.

Kata dia, tiga organisasi perangkat daerah (OPD) memiliki peran penting terhadap RKM. Meliputi Bapelitbang, Disdikbud, dan Dispopar. Utamanya dalam menjembatani apa yang dibutuhkan dalam menunjang kreasi kaum muda. “Jangan sampai sudah dibangun infrastruktur tetapi silabusnya tidak ada. Kalau hanya dibuat sebagai tempat bermain *smartphone* itu mubazir,” katanya.

Legislator akan melihat pada 2025 kegiatan apa yang akan dicantumkan tiga OPD ini terhadap RKM, sehingga kaum milenial mendapatkan topangan APBD dalam mewujudkan kreasi mereka.

Pemkot Bontang bakal membangun gedung RKM di lapangan HOP 1, Kelurahan Satimpo. Tepatnya di belakang Kantor Kelurahan Satimpo baru. Kabid Tata Ruang dan

Tata Bangunan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Robysai Manassa Malissa mengatakan, perencanaan sudah dilakukan sejak tahun lalu.

Anggaran yang dikucurkan senilai Rp5 miliar. Menurut dia, bangunan ini terdiri dari dua lantai. Terkait dengan luas bangunan, ia belum bisa menjabarkan. Pun demikian konsep bangunan yang bakal dikerjakan. Akan tetapi, mengacu pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Volume pekerjaan yakni 640 meter persegi.

“Ini masih proses lelang untuk pengawasan teknisnya,”ucapnya.

Ia menjelaskan, ada perubahan metode perhitungan bangunan pemerintah sebelumnya. Kondisi ini membuat proses pelelangan agak sedikit mundur. Regulasi itu tertuang dalam perubahan Permen PUPR 23/2023. “Akibatnya pengaruh terhadap besaran anggaran,” tutur dia.

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian Pengembangan (Bapelitbang) Amiruddin Syam menjelaskan, nantinya Rumah Kreasi Milenial menjadi tempat anak muda untuk berkumpul menuangkan ide. Pemkot pada dasarnya memberikan fasilitas. “Semoga ini bisa dimanfaatkan oleh generasi muda untuk melahirkan karya,” sebutnya.

Diketahui sebelumnya rencana Rumah Kreasi Milenial ini akan menempati eks area MTQ di Stadion Bessai Berinta atau bangunan Rumah Sakit Taman Sehat. Namun, keduanya batal digunakan saat ini 17 sub sektor yang rutin melakukan koordinasi dengan Dispopar. Meliputi bidang musik, kriya, perfilman, kuliner, dan fotografi. **(ak/far/k16)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Jangan Hanya Bangun Infrastruktur Desain Program RKM Harus Jelas, 29/01/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 7 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman, rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemilikinya.
2. Dijelaskan dalam Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (UU 40/2009) bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan prasarana dan sarana kepemudaan untuk melaksanakan pelayanan kepemudaan.

3. Dalam Pasal 35 ayat (3) UU 40/2009 dijelaskan bahwa pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan organisasi kepemudaan dan masyarakat dalam penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan.